

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu Negara agraris yang artinya mempunyai sumber daya alam yang sangat melimpah, sehingga sektor pertanian Indonesia merupakan sektor yang sangat penting bagi kelangsungan Negara Indonesia. Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional Indonesia. Semakin berkembangnya sektor pertanian suatu negara maka bisa diartikan bahwa negara tersebut semakin berkembang. Menyadari sangat pentingnya sektor pertanian dalam perkembangan perekonomian Indonesia, maka diperlukan adanya upaya pembangunan yang mengarah pada pengembangan sektor pertanian. Upaya pembangunan perekonomian melalui sektor pertanian salah satunya dengan cara memperbaiki sistem pemasaran produk terutama pemasaran produk pertanian dan produk olahan pertanian. Pemasaran yang baik akan membawa keuntungan yang baik pula bagi pelaku produsen.

Pemasaran merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai sukses bagi perusahaan. Perusahaan dengan penjualan yang banyak pasti memiliki pemasaran yang hebat dan terencana. Pemasaran juga merupakan faktor penting dalam memenuhi kebutuhan pembeli yang ada maupun pembeli potensial, untuk itu kegiatan pemasaran harus memberi kepuasan kepada konsumen. Tujuan utama konsep pemasaran adalah melayani konsumen dengan mendapatkan sejumlah laba

atau penghasilan dengan biaya layak. Laba dapat membuat perusahaan tumbuh dan berkembang, laba merupakan tujuan umum dari perusahaan (Yusuf, 2015).

Kabupaten Rembang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Rembang mempunyai 3 sektor unggulan yaitu sektor pertanian, sektor kelautan dan sektor industri pembuatan Batik Lasem. Sektor pertanian di Kabupaten Rembang terdapat pada daerah Rembang bagian selatan. Sektor kelautan di Kabupaten Rembang terdapat pada daerah Rembang bagian utara yaitu sepanjang pantura yang melewati Kabupaten Rembang. Sektor pembuatan Batik Lasem terdapat pada Kecamatan Lasem. Kabupaten Rembang mempunyai beberapa julukan, yaitu Rembang kota garam, *Little Tiongkok* dan Rembang *Cola Van Java* atau *The Cola of Java*.

Kabupaten Rembang dijuluki Rembang *Cola Van Java* atau *The Cola of Java* karena di Kabupaten Rembang terdapat buah kawis atau kawista yang melimpah, buah kawis ini mempunyai rasa seperti *Cola*. Buah kawista yang melimpah membuat penduduk memanfaatkan buah kawis menjadi beberapa produk, salah satunya yaitu sirup kawis. Kabupaten Rembang mempunyai banyak UMKM dan industri-industri yang kebanyakan memproduksi produk daerah. Walaupun banyak UMKM dan industri-industri, tetapi sampai saat ini yang memproduksi sirup kawis khas Rembang hanya terdapat dua produsen saja, yaitu Cap Dewa Burung dan UD “Karya Bakti Makanan dan Minuman” (KBM2) Rembang. UD “KBM2” Rembang di dirikan oleh Bapak Imam Tohari sejak tahun 2000, dan pada tahun 2016 sudah mampu memproduksi sirup kawis 100.000 botol sirup kawis. Perusahaan KBM2 Rembang

pernah mewakili Jawa Tengah, Indonesia untuk mengikuti pameran dagang di Den Haag, Belanda pada bulan Maret 2013. Suatu produk akan semakin berkembang jika pemasaran berjalan dengan baik, karena pentingnya pemasaran dalam suatu usaha maka pada kesempatan ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Pemasaran Sirup Kawis dengan studi kasus di UD “Karya Bakti Makanan dan Minuman” Rembang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Berapa saluran pemasaran sirup kawis di UD “Karya Bakti Makanan dan Minuman” Rembang ?
- b. Berapa besar margin pemasaran dan bagian biaya yang diterima produsen (*producer's share*) di UD “Karya Bakti Makanan dan Minuman” Rembang ?
- c. Bagaimana efisiensi pemasaran sirup kawis di UD “Karya Bakti Makanan dan Minuman” Rembang ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Perlu adanya tujuan dalam penelitian ini agar penelitian ini dapat terarah. Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui saluran pemasaran sirup kawis di UD “Karya Bakti Makanan dan Minuman” Rembang.
- b. Mengetahui besarnya margin pemasaran dan bagian biaya yang diterima produsen (*producer's share*) di UD “Karya Bakti Makanan dan Minuman” Rembang.

- c. Mengetahui tingkat efisiensi pemasaran sirup kawis di UD “Karya Bakti Makanan dan Minuman” Rembang.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

- a. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai media untuk menambah pengetahuan baru serta untuk meningkatkan kemampuan dibidang penelitian yang dapat memberi manfaat dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
- b. Bagi produsen, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan di dalam melaksanakan pemasaran dalam usaha.
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai bahan informasi dan pengetahuan yang bisa berdampak positif.

